

PENGUNAAN METODE CANTOL ROUDHOH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU 013 ISLAMIYAH II SEDAH

Umu Safitri

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: umuusafitri@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the application of the Cntol Roudhoh method in improving reading skills in Kindergarten. The research was conducted at RAM Muslimat NU 013 Islamiyah II in Sedah Village, Jenang District, Ponorogo Regency, involving students and teachers. This research is a qualitative research with a case study research type. Data collected by observing, interviewing, then analyzing documents. The data were analyzed using qualitative data analysis techniques. The results of this study indicate the application of the cantol roudhoh method in the RAMNU 013 Islamiyah II Sedah institution, namely the teacher conveys the systematic delivery of packages, namely from the prologue, introducing cantol, lined up, calling, singing, shuffling, lining up, calling, hiding, lining up, calling, arm in arm, line up, hidden and then lined up, explaining the activities and evaluation. After that, students are allowed to come forward one by one to find out whether the students really understand or not. The effectiveness of the cantol roudhoh method at the RAMNU 013 Islamiyah II Sedah institution is very effective, seen from the children being very enthusiastic and interesting every time the teacher delivers and every graduation from the institution is certain to be able to read fluently. The advantages of the cantol roudhoh method in the RAMNU 013 Islamiyah II Sedah institution are that the average child can read quickly and easily. While the drawback is that the shortcomings of the cantol raoudhoh method are only the ineffective time used, because in the institution it is included in the learning material so that hours are very limited with the number of students in the institution*

Keywords ; *Reading Skill, Early childhood, Roudhoh Cantol Method*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Cantol Roudhoh dalam meningkatkan kemampuan membaca di Taman Kanak kanak . Adapun penelitian ini dilakukan di RAM Muslimat NU 013 Islamiyah II di Desa Sedah Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo dengan melibatkan siswa dan guru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data yang dikumpulkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, kemudian analisis dokumen. Data di analisis menggunakan teknik Analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Penerapan metode cantol roudhoh di lembaga RAMNU 013 Islamiyah II Sedah yaitu guru menyampaikan sistematis penyampaian paket yaitu dari prolog, mengenalkan cantol sampai menjelaskan kegiatan dan evaluasi. Keefektifan metode cantol roudhoh di lembaga RAMNU 013 Islamiyah II Sedah sangat efektif dilihat dari anak sangat antusias dan menarik setiap kali guru menyampaikan dan setiap kelulusan dari lembaga tersebut sudah dipastikan bisa membaca dengan lancar. Kelebihan metode cantol roudhoh di lembaga RAMNU 013 Islamiyah II Sedah yaitu Rata-rata anak cepat dan mudah dapat membaca. Sedangkan kekurangannya yaitu kurang efektifnya waktu yang digunakan.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Anak Usia Dini dan Metode Canthol Roudhoh.

PENDAHULUAN

Anak adalah anugerah yang terindah sekaligus amanah yang diberikan Allah kepada kita. Tugas kita sebagai orangtua adalah memberikan ia pendidikan, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum. Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda baik dari segi bahasa ataupun kematangan berfikir. Salah satu hal yang menonjol adalah kemampuan berbahasa. Kebanyakan jika anak sudah pandai berbahasa atau pandai berbicara dianggaplah anak tersebut mempunyai kecerdasan yang lebih. Padahal tidak demikian, ada faktor yang menyebabkan anak sulit melakukan bahasa. Dari sinilah tugas orangtua untuk memberikan stimulus agar anak bisa lancar berbahasa.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.

Perkembangan bahasa anak usia dini secara keseluruhan mencakup kemampuan mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu bagian dari perkembangan bahasa adalah membaca. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental karena kemampuan bahasa menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan membaca pada Pendidikan Anak Usia Dini sering dikenal dengan kemampuan membaca permulaan.

Menurut Aulia, mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar.(Aulia, 2011). Pentingnya mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini adalah, bahwa membaca

permulaan sangat penting dimiliki anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Kegemaran membaca harus dikenalkan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini tidak menuntut mengharuskan anak untuk bisa membaca secara lancar setidaknya pada usia tersebut diperkenalkan membaca permulaan, setidaknya anak mengenal huruf sekaligus memahami bentuk-bentuk dari huruf sehingga memudahkan anak untuk lancar belajar membaca.

Cara untuk memudahkan anak belajar membaca adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca. Penggunaan media atau alat bantu berguna untuk meningkatkan minat belajar anak, ini akan memberikan variasi pada pembelajaran anak sehingga anak tidak merasa cepat bosan dan tidak merasa terbebani dengan pembelajaran membaca. Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini salah satunya adalah dengan metode “Canthol Roudhoh”.

Metode “Cantol Roudhoh” adalah metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil belajar “ dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama, dan rasa nyaman. Ketiga aspek tersebut dipadukan dengan menghafal cepat yaitu “metode cantol” yang dikembangkan dalam *quantum learning*. Metode ini terbukti efektif diterapkan kepada anak-anak pra sekolah dan sesuai dengan perkembangan anak. Rata-rata dalam 32 kali pertemuan anak-anak sudah dapat membaca dengan lancar.¹

Penerapan metode “Cantol Roudhoh” yang ada di lembaga RA Muslimat NU 013 Islamiyah II Sedah berawal dari perkembangan zaman

¹ Erna Nurhasanah, *Metode Membaca Cantol Roudhoh*, (Bandung: Lembaga Pendidikan Pra Sekolah) 2

dimana anak dituntut agar sudah bisa membaca ketika memasuki jenjang Sekolah Dasar, seperti yang kita ketahui pembelajaran di SD semakin rumit sehingga tenaga pendidik di RA Mulimat NU 013 Islamiyah II Sedah merasa kasihan apabila lulus dari PAUD anak-anak masih kesulitan membaca, dan pada akhirnya lembaga tersebut mengganti pelajaran membaca yang awal mulanya menggunakan metode eja mengganti dengan menggunakan metode Cantol Roudhoh yang dirasa sesuai dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini dan agar dalam pembelajaran dapat membuat anak tertarik dan anak mau berlama-lama untuk belajar membaca, serta dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistika atau dengan cara kuantifikasi, karena metode kualitatif adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis yang mengacu pada data dan memanfaatkan teori yang ada.²

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain : observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di RAM NU 013 Islamiyah II Sedah Ponorogo. Wawancara ditunjukkan kepada narasumber Kepala Sekolah dan Ibu Guru RAM NU 013 Islamiyah II Sedah. Dokumentasi dilakukan pada saat observasi maupun wawancara. Sedangkan untuk analisis data dengan cara mengumpulkan semua data yaitu merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok, selanjutnya merefleksikan tindakan yang telah dilakukan dan akhirnya menyajikan data

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi, Mixed Methods*, (Bandung : Alfabeta, 2014) hal 15

dalam uraian singkat yang kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan dari analisis data penelitian yang diperoleh.³

PEMBAHASAN

Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Menurut Nurbianie Dhinie mengutip pendapat dari Hari membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol yang tertulis dan tercetak. Membaca adalah tindakan menyesuaikan arti kita dengan simbol-simbol verbal yang tertulis atau tercetak.⁴

Menurut Martinis Yamin membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Kemudian pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, dan dalam pengambilan keputusan.⁵

Membaca merupakan sesuatu yang fundamental dalam kehidupan seseorang. Karena itu, membaca memerlukan proses pembinaan yang berkesinambungan. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan:

³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 108

⁴ Nurbiana dhieni dkk, *Metode pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 7.3

⁵ Martinis Yasmin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), 106

- a. Anak perlu diakrabkan dengan dunia buku dan dibuat menyukainya dengan membelikan buku-buku bergambar yang disukainya dan dengan menciptakan pertemanan antara anak dan buku sejak dini.
- b. Anak perlu didampingi guna memperkaya pemandangannya dan menjelaskannya.
- c. Perlu ditanamkan rasa percaya diri pada anak dan memberinya kesempatan untuk mengungkapkan kemampuan dan potensinya serta menguatkan aspek-aspek positif karena hal ini dapat mendorongnya untuk mengekspresikan dan meningkatkan rasa percaya dirinya.
- d. Menemani anak ke perpustakaan, menjelajahi sudut-sudutnya, mengetahui bentuk-bentuk pelayanan yang ditawarkannya, mendorongnya menonton drama anak atau boneka hidup.⁶

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki anak. Tidak ada kegiatan yang tidak memerlukan membaca. Dengan membaca, manusia dapat memahami banyak hal.. Untuk itu, manusia perlu memiliki kemampuan membaca sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) , bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Adalilla, S, 2010).⁷

Bila metode yang digunakan dalam kemampuan membaca baik, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pencapaian kemampuan membaca

⁶ Syakir Abdul Azhim, *Membimbing Anak Terampil Bahasa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 20

⁷ Nining Hadini, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kartu Kata* , Jurnal Empoverment Volume 6, Nomor 1 Februari 2017, ISSN No.2252-4738 Hal 21 135

anak juga baik. Cara untuk memudahkan anak belajar lancar membaca adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca.⁸

Strategi pengembangan kemampuan membaca yang baik dan tepat di lembaga PAUD perlu diketahui dan dikembangkan oleh guru anak usia dini. Jangan sampai pengembangan kemampuan membaca di lembaga PAUD mengadopsi proses pembelajaran yang berlaku di SD. Seperti yang terjadi di lapangan bahwa sekarang banyak SD yang mengajukan persyaratan masuk dengan menggunakan konsep akademik terutama tes “membaca dan menulis”.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan strategi pengembangan yang sesuai dengan karakteristik anak Taman Kanak-kanak dan pengembangnya harus tetap berpijak pada prinsip-prinsip dasar yang hakiki. Strategi yang digunakan harus menyediakan tepat sesuai minat yang dibutuhkan anak, juga melibatkan anak dan situasi yang berbeda dalam kelompok kecil, besar ataupun individual

Penerapan Metode Cantol Roudhoh untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok A di RA Muslimat NU 013 Islamiyah II Sedah.

RA Muslimat NU 013 Islamiyah II Sedah adalah sebuah lembaga pendidikan khusus untuk anak usia pra sekolah, diantaranya anak-anak yang berumur 3-6 tahun. Lembaga ini terdiri dari dua kategori berdasarkan usia, antar lain kelompok bermain (Playgroup) untuk Nak usia 3-4 tahun dan TK untuk anak usia 5-6 tahun. Sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai, maka kegiatan sehari-hari yang dilakukan RA Sedah bertujuan untuk

⁸ Tatik Ariyanti, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 8, Nomor 1 April 2014, Hal 48

melataih dan mengajari anak-anak supaya berani berbuat mandiri, aktif, kreatif. Selain itu juga diharapkan anak-anak mampu mengembangkan potensinya dan dapat berkreasi dengan pola pikir yang sesuai dengan usia mereka serta bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

Mengenai masalah pembelajaran dalam kemampuan membaca RA Muslimat NU 013 Islamiyah II Sedah memiliki program pembelajaran dengan menerapkan membaca dengan metode Cantol Roudhoh. Peserta didik diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf, dari pengenalan huruf abjad dari A sampai Z. Penerapan Metode Cantol Roudhoh untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini kelompok A di RA Muslimat NU 013 Islamiyah II Sedah terbagi menjadi 3 paket, yaitu: Paket A, Paket B, Paket C, dimana sistematika penyampaianya pun berbeda-beda. Berikut cara penyampaianya:

Sistematika Penyampaian Paket A:

1. Prolog
2. Mengenalkan Cantol
3. Membariskan
4. Memanggil
5. Bernyanyi
6. Mengacak
7. Membariskan
8. Memanggil
9. Bersembunyi
10. Membariskan
11. Memanggil
12. Bergandengan
13. Membariskan
14. Disembunyikan lagi untuk menulis/Dikte
15. Membariskan
16. Menjelaskan kegiatan
17. Evaluasi

Marilah kita lihat sebuah cantolan kelompok 1 yaitu “baju”. Pada penerapannya, anak dikenalkan mengenai “baju” itu sendiri, anak ditekankan pada bunyi suku kata awal yaitu “ba”. Begitupun untuk cantolan cabe yaitu ca dan cantolan lainnya. Apabila anak sudah memahami titian ingatan tiap kelompok, maka dengan sendirinya ia akan mengenal tiap kelompok suku kata melalui cantolan ini. Untuk membantu anak menghafal cantolan dan kelompok suku katanya, maka diberi lagu yang disukai dan mudah diingat oleh anak dan ini memang terbukti sangat efektif. Anak-anak begitu kuat daya ingatnya terhadap metoda cantol ini. Dalam metoda cantol ini anak-anak cukup mengenal dan mengingat ke-21 nama cantolan, maka ia dengan mudah dapat membaca dengan lancar.

Penerapannya yaitu guru menyampaikan Paket A sesuai sistematika diatas dari teman “baju” setelah melalui proses diatas kemudian anak-anak dipersilahkan maju satu persatu agar guru/pendidik mengetahui mana siswa yang sudah memahami dan mana yang belum memahami. Kemudian anak diberikan tugas menulis yaitu berupa buku yang dari Paket A juga sambil menunggu teman yang lainnya maju kedepan. Supaya anak tidak bosan ada juga ketrampilan yang diberikan yaitu menggambar kartu baju. Setelah selesai menulis anak-anak membaca kartu baju satu persatu. Dan ini biasanya dilakukan untuk tiap teman baju selama 3 hari.

Sistematika Penyampaian Paket B

1. Kelompok Vokal (a, i, u, e, o)
2. Prolog
3. Menggabungkan dengan paket A, bisa awal, ditengah atau belakang
4. Mengenalkan huruf vocal satu persatu
5. Evaluasi kartu baca
6. Kelompok ng
7. Ng ini di susun di belakang paket A
8. Susun dengan paket A dan vokal

9. Evaluasi baca kartu

Penerapannya membaca roudhoh paket B sama halnya dengan paket A, guru menyampaikan secara detail kemudian peserta didik maju satu persatu. Apabila anak peserta didik sudah lancar membaca di paket A maka dilanjutkan dengan membaca buku kartu paket B.

Kelompok ngan dan nya

1. Prolog
2. Mengenalkan cantol
3. Membariskan
4. Memanggil
5. Bernyanyi
6. Mengacak
7. Membariskan
8. Memanggil
9. Bersembunyi
10. Membariskan
11. Memanggil
12. Bergandengan
13. Membariskan
14. Disembunyikan lagi untuk menulis/dikte
15. Membariskan
16. Menjelaskan kegiatan
17. Evaluasi/privat

Sistematika Penyampaian Paket C

1. Kelompok Konsonan
2. Mengenalkan huruf konsonan
3. Tidak semua konsonan dikenalkan
4. Menggabungkan dengan paket A dan B
5. Mencari kalimat yang bermakna
6. Membaca kartu baca

Pada dasarnya penerapan membaca cantol roudhoh caranya adalah sama yaitu guru menyampaikan lewat cantolan agar mudah diingat anak yang sesuai paket kemudian peserta didik dipersilahkan maju kedepan satu persatu dan seterusnya. Apabila paket A sudah lancar maka dilanjutkan ke paket berikutnya. Dan setiap selesai memanggil atau membaca tiap-tiap cantolan anak ditugaskan menulis dan membaca buku kartu sesuai pakatnya.

Jadi, penerapan membaca cantol roudhoh ini sangat meningkatkan kualitas membaca anak usia dini untuk lebih mudah memasuki jenjang sekolah tingkat dasar tanpa takut belum bisa membaca, selain minat baca tinggi dengan menggunakan metode cantol roudhoh ini secara tidak langsung melatih bahasa pada anak seperti anak bisa lancar berbahasa, juga melatih kepercayaan diri anak usia dini misalnya anak yang awalnya pemalu menjadi berani karena keinginan, minat dan rasa penasaran ingin mencoba akhirnya anak mau maju kedepan, dan juga melatih daya kognitif anak yaitu seperti dijelaskan bahwa metode cantol roudhoh ini yang diutamakan adalah daya ingat anak, anak secara tidak langsung dengan menyebutkan nama-nama cantolan yang ditunjuk oleh guru sesuai daya ingat anak. Dan melatih fisik motorik pada anak melalui rangsangan gambar atau alat peraga, dan juga melatih agama dan moral melalui cerita guru tentang hikmah yang bisa diambil dari alur cerita.

Dengan berbagai jenis Paket dan dilakukan setiap hari selama 32 kali pertemuan di sekolah diharapkan dapat melatih kemampuan membaca anak semakin baik. Namun dalam proses kegiatan pembelajaran pasti selalu ada hambatan atau kesulitan yang mengakibatkan kurang maksimal proses pembelajaran di sekolah.

Menurut hemat penulis sesuai dari hasil wawancara tentang bagaimana keefektifan metode cantol roudhoh untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Muslimat NU 013 Islamiyah II Sedah? Bahwa metode cantol roudhoh sangat efektif diterapkan kepada anak-anak untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini

karena sesuai kebutuhan perkembangan anak. Rata-rata dalam 32 kali pertemuan anak-anak sudah dapat membaca dengan lancar. Dan selain itu anak-anak sangat antusias dalam melaksanakan pembelajaran, dengan menggunakan metode cantol roudhoh ternyata sangat menarik dan diminati anak-anak karena metode baca cantol roudhoh ini disampaikan melalui cerita, bernyanyi, bermain dengan menggunakan sistem peraga. Tanpa guru memaksa anak untuk membaca, anak sudah menyukai membaca buku-buku kartu yang diberikan dan mau membacanya sendiri.

Dan terbukti lulusan dari RAMNU 013 Islamiyah II Sedah tidak perlu diragukan lagi untuk masalah kelancaran membaca.

Kelebihan metode cantol roudhoh untuk meningkatkan membaca bagi lembaga RAMuslimat NU 013 Islamiyah II Sedah sangat banyak sekali, mempermudah guru menyampaikan sisa dn selain itu adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata anak cepat dan mudah dapat membaca.
2. Disampaikan dengan bercerita, bernyanyi dan bermain.
3. Tersedia 21 lagu yang disesuaikan dengan metode sehingga anak mudah mengingatnya
4. Menggunakan alat peraga yang disukai anak
5. Anak dapat menulis dengan lancar
6. Menumbuhkan minat baca yang tinggi
7. Mengembangkan 5 aspek kemampuan anak yaitu moral, agama, sosial, emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, seni dan fisik.

Kekurangan metode cantol roudhoh di lembaga tersebut sesuai hasil wawancara adalah kurang efektifnya waktu yang digunakan, karena metode tersebut disampaikan dan dimasukkan ke dalam materi pembelajaran sehingga jam sangat terbatas karena ada pembelajaran lain yang perlu disampaikan selain itu disampaikan oleh satu guru dengan jumlah siswa 18 anak. Jadi kurangnya maksimal dalam penyampaian. Selain itu kekurangannya adalah terlalu banyaknya alat peraga yang dibutuhkan.

KESIMPULAN

Penerapan metode cantol roudhoh di lembaga RAMNU 013 Islamiyah II Sedah yaitu guru menyampaikan sistematika penyampaian paket yaitu dari prolog, mengenalkan cantol, membariskan, memanggil, bernyanyi, mengacak, membariskan, memanggil, bersembunyi, membariskan, memanggil, bergandengan, membariskan, disembunyikan lalu membariskan, menjelaskan kegiatan dan evaluasi. Setelah itu peserta didik dipersilahkan maju satu persatu untuk dapat diketahui apakah siswa benar-benar memahami atau tidak.

Keefektifan metode cantol roudhoh di lembaga RAMNU 013 Islamiyah II Sedah sangat efektif dilihat dari anak sangat antusias dan menarik setiap kali guru menyampaikan dan setiap kelulusan dari lembaga tersebut sudah dipastikan bisa membaca dengan lancar.

Kelebihan metode cantol roudhoh di lembaga RAMNU 013 Islamiyah II Sedah yaitu

- a. Rata-rata anak cepat dan mudah dapat membaca.
- b. Disampaikan dengan bercerita, bernyanyi dan bermain.
- c. Tersedia 21 lagu yang disesuaikan dengan metode sehingga anak mudah mengingatnya
- d. Menggunakan alat peraga yang disukai anak
- e. Anak dapat menulis dengan lancar
- f. Menumbuhkan minat baca yang tinggi
- g. Mengembangkan 5 aspek kemampuan anak yaitu moral, agama, sosial, emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, seni dan fisik.

Kekurangannya yaitu Kekurangan metode cantol raoudhoh adalah hanya kurang efektifnya waktu yang digunakan, karena di lembaga tersebut dimasukkan ke dalam materi pembelajaran sehingga jam sangat terbatas dengan jumlah siswa di lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azhim Syakir. Membimbing Anak Terampil Bahasa. Jakarta; Gem Insani Press.2002
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rinekacipta. 2002.
- Ariyanti Tatik. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar. Jurnal Anak Usia Dini. Vol 8. 2014
- Dhieni Nurbiana. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka. 2011
- Hadini Nining . Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata. Jurnal Empoverment Vol 6. 2017.
- Nurhasana Erna. *Metode Membaca Cantol Roudhoh*. Bandung : Lembaga Pendidikan Pra sekolah. 2018.
- Yasmin Martinis. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada. 2007.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kulitatif*. Bandung : Alfa Beta. 2014.